

**KEGIATAN 10 HARI RAMADAN MENGHAFAL AL-QUR'AN  
 SEBAGAI PROGRAM UNGGUL PONDOK PESANTREN ULUL ALBAAB  
 JENEPONTO**

***10 DAYS OF RAMADAN ACTIVITY IN MEMORIZING THE QURAN  
 AS SUPERIOR PROGRAM AT ISLAMIC BOARDING SCHOOL OF ULUL  
 ALBAAB JENEPONTO***

**Rosmita**

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar, Indonesia

Email: [rosmita@stiba.ac.id](mailto:rosmita@stiba.ac.id)

**Nasaruddin**

Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin, Makassar, Indonesia

Email: [nasaruddin.mpi@gmail.com](mailto:nasaruddin.mpi@gmail.com)

| <b>Keywords :</b>  | <b>ABSTRACT</b>   |
|--|---|
| <p><i>Ulul Albaab, Quran, Ramadan, Daurah, Jeneponto</i></p> | <p><i>One of the Islamic boarding schools located in Jeneponto Regency, South Sulawesi, is the Ulul Albaab Islamic Boarding School. Ulul Albaab Islamic Boarding School focuses on fostering memorization and teaching of the Koran. The purpose of the STIBA Makassar Community Service Study Program batch V is as a form of community service which is a pillar of the Tri Darma of Higher Education in Indonesia. The method of implementing community service at the Ulul Albaab Islamic Boarding School begins with mapping the problems and needs of the Islamic boarding school using an instrument that is made in a simple way, namely SOAR analysis. Class V STIBA Makassar KKN students who are placed in Jeneponto Regency have carried out several work programs to improve the quality of human resources, especially students at the Ulul Albaab Jeneponto Islamic Boarding School. Among the work programs are the 10 Days of Ramadan Memorizing the Koran, Teaching Arabic, and Spreading Masks. Activities 10 Days of Ramadan Memorization of the Koran is PP's flagship program. Ulul Albaab Jeneponto. The activity aims to increase and strengthen the memorization of the activity participants, as a means for participants to take advantage of the time in the month of Ramadan by memorizing the Koran. The results of the study were 2 students memorized 2 juz, 2 students memorized 1 juz, and some participants managed to memorize half a juz and the formation of 5 tahfiz groups, 5 Arabic language groups from among the students.</i></p> |
| <b>Kata kunci :</b>  | <b>ABSTRAK</b>  |
| <p>Ulul Albaab, Al-Qur'an, Ramadan, Kegiatan, Jeneponto</p>  | <p>Salah satu Pondok Pesantren yang terletak di Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan, adalah Pondok Pesantren Ulul Albaab. Ponpes Ulul Albaab berfokus pada pembinaan hafalan dan pengajaran Al-Qur'an. Tujuan dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIBA Makassar angkatan V ini adalah sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat yang merupakan pilar dari Tri Darma Perguruan Tinggi di Indonesia. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Ponpes Ulul Albaab ini diawali dengan memetakan masalah dan kebutuhan</p>   |

ponpes dengan menggunakan instrumen yang dibuat secara sederhana yaitu dengan analisis SOAR. Mahasiswi KKN STIBA Makassar angkatan V yang ditempatkan di Kabupaten Jeneponto telah melaksanakan beberapa program kerja dalam meningkatkan kualitas SDM, khususnya santri Pondok Pesantren Ulul Albaab Jeneponto. Di antara program kerja tersebut adalah Kegiatan 10 Hari Ramadan Menghafal Al-Qur'an, Pengajaran Bahasa Arab, dan Tebar Masker. Kegiatan 10 Hari Ramadan Menghafal Al-Qur'an menjadi program unggulan PP. Ulul Albaab Jeneponto. Kegiatan tersebut bertujuan menambah dan memperkuat hafalan peserta kegiatan, sebagai sarana bagi para peserta dalam memanfaatkan waktu di bulan Ramadan dengan menghafal Al-Qur'an. Hasil penelitian tersebut adalah 2 santri menghafal 2 juz, 2 santri menghafal 1 juz, dan sebagian peserta berhasil menghafalkan setengah juz serta terbentuknya 5 kelompok tahfiz, 5 kelompok bahasa arab dari kalangan santri.

**Diterima:** 23 Februari 2023; **Direvisi:** 18 Mei 2023; **Disetujui:** 18 Mei 2023; **Tersedia Online:** 9 Juni 2023

**How to cite:** Rosmita, Nasaruddin, "Kegiatan 10 Hari Ramadan Menghafal Al-Qur'an sebagai Program Unggulan pada Pondok Pesantren Ulul Albaab Jeneponto", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 4, No. 1 (2023): 31-40. doi: 10.36701/wahatul.v4i1.897.

## PENDAHULUAN

Letak Geografi Kabupaten Jeneponto terletak antara 5°23'12"–5°42'1,2" Lintang Selatan dan 119°29'12"–119°56'44,9" Bujur Timur, dengan jumlah penduduk mencapai 342.700 jiwa pada tahun 2010. Berbatasan dengan Kabupaten Gowa dan Takalar di sebelah Utara, Kabupaten Bantaeng di sebelah Timur, Kabupaten Takalar sebelah Barat dan Laut Flores di sebelah Selatan. Luas wilayah Kabupaten Jeneponto tercatat 749,79 km persegi yang meliputi 114 desa dan kelurahan, 11 kecamatan, yaitu: Kecamatan Bangkala, Batang, Kelara, Binamu, Tamalatea, Bontoramba, Rumbia, Turatea, Tarawang, Arungkeke, Bangkala Barat. Kabupaten Jeneponto terletak di ujung bagian Barat wilayah Propinsi Sulsel yang jarak tempuhnya dari Kota Makassar sekitar 90 km. Topografi Kabupaten Jeneponto pada bagian Utara terdiri dari dataran tinggi dengan ketinggian 500 sampai dengan 1400 meter di atas permukaan laut, bagian tengah dengan ketinggian 100 sampai dengan 500 meter dari permukaan laut, dan pada bagian Selatan meliputi wilayah dataran rendah dengan ketinggian 0 sampai dengan 150 meter di atas permukaan laut. Bagian barat dan utara pada umumnya merupakan pegunungan, dan bagian selatan sebagian besar merupakan dataran rendah. Tingkat kemiringan rata-rata pada wilayah bagian barat dan utara 40°, dengan rata-rata curah hujan lebih tinggi bila dibandingkan dengan bagian wilayah lainnya.<sup>1</sup>

Kabupaten Jeneponto juga dikenal sebagai penghasil nener dan benur ikan bandeng yang banyak dibudidayakan di Sulawesi Selatan. Wilayah Pesisir Kabupaten Jeneponto yang merupakan sentra produksi garam satu-satunya di pulau Sulawesi. Produksi garam tidak hanya mencukupi kebutuhan garam yodium untuk provinsi Sulawesi Selatan saja, tetapi juga menyuplai kebutuhan kawasan timur Indonesia.

<sup>1</sup><https://jenepontokab.go.id/artikel-show/profil-umum-jeneponto>, (diakses Kamis, 15 Februari 2023).

Kabupaten Jeneponto juga memiliki potensi pohon lontar yang begitu besar jumlahnya yang tersebar pada semua kecamatan sangat memungkinkan untuk pengembangan sentra industri gula merah. Saat ini pengelolaan gula merah rakyat masih dikelola secara tradisional sehingga diperlukan adanya teknologi yang lebih modern untuk pengolahan gula merah yang diharapkan dapat menghasilkan produk gula merah dengan kualitas yang bersaing.

Serikaya, *Ballo' Tanning*, *Ce'la*, *Bungung Salapang na Coto Jarang*. Lima hal yang tak bisa terpisahkan dari Jeneponto. karena memang kelima hal ini selalu identik dengan Jeneponto. Buah serikaya yang mengandung banyak manfaat ini memang banyak terdapat di Kabupaten Jeneponto. Bahkan semua penjual serikaya yang ada di kota Makassar yang berjualan di pinggir jalan Alauddin Makassar tepatnya di depan Pasar Tradisional Pa'baeng-baeng itu berasal dari Kabupaten Jeneponto. Dini hari mereka sudah berangkat ke kota Makassar hanya untuk menjajakan buah serikaya hasil kebun mereka di kota Daeng. Salut untuk orang-orang Jeneponto, mereka benar-benar pekerja keras, istilah *Siri' Tuma Siri'* melekat erat di dada mereka.<sup>2</sup>

*Ballo' Tanning alias Ballo' manis* dari sadapan nira pohon lontar atau yang sering disebut oleh masyarakat Jeneponto dengan sebutan pohon *Tala'* adalah salah satu hal terunik yang ada di Kabupaten Jeneponto. Rasa dari *Ballo' Tanning* ini memang sangat manis dan tidak membuat penikmatnya mabuk, dari rasa yang manis itulah sehingga *Ballo' Tanning* ini dapat digunakan sebagai minuman pelepas dahaga sehabis menempuh perjalanan jauh. *Ballo' Tanning* ini juga dapat diolah menjadi gula merah. *Ce'la* atau dalam bahasa Indonesia dinamakan dengan garam atau bahasa ilmiahnya *Sodium Chloride (NaCl)* memang banyak terdapat di Butta Turatea Jeneponto, karena memang Jeneponto adalah salah satu sentra penghasil garam di Sulawesi Selatan. *Ce'la* alias garam yang dihasilkan Kabupaten Jeneponto masih terbilang tradisional. Oleh karena itu garam dari Kabupaten Jeneponto banyak diminati oleh pelaku bisnis di luar Sulawesi Selatan yang nantinya akan diolah kembali untuk menjadi garam konsumsi dan industri.<sup>3</sup>

Kabupaten Jeneponto selain terkenal dengan berbagai makanan khasnya juga mengalami perkembangan sektor riliji semakin membaik dengan menghadirkan program strategis, yakni program 1000 Hafiz, Kabupaten Jeneponto adalah daerah yang subur dengan sekolah- sekolah Pasatren di berbagai pelosok desa, di mana pihak pemerintah dalam hal ini Bupati Jeneponto banyak berkontribusi aktif dalam proses pembangunan PONPES Tahfiz. Bupati Jeneponto menaruh harapan besar agar Pondok Pesantren yang menjadi Taman-Taman Indah Para Penghafal Al-Qur'an di Jeneponto.<sup>4</sup>

Harapan Bupati Jeneponto dalam memasyarakatkan penghafal Al-Qur'an dipandang sebagai salah satu peluang serta dukungan besar terhadap Sekolah Tinggi

---

<sup>2</sup><https://jenepontokab.go.id/artikel-show/profil-umum-jeneponto>, (diakses Kamis, 15 Februari 2023).

<sup>3</sup>Dipa Ardianingsih, Analisis Tingkat Pendapatan Petani Garam di Kelurahan Bontorannu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto, *Skripsi* Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Makassa: Universitas Muhammadiyah, 2021), h. 79.

<sup>4</sup>Ikhsan Iskandar, *Naskah Sambutan Seragam Bupati Jeneponto Acara Salat Idul Fitri*, (1 Syawal 1444 H/ 2023 M), h. 2.

Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar menempatkan Mahasiswi KKN angkatan IV di Kabupaten Jeneponto. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar dalam peningkatan kualitas masyarakat secara umum, santri Pondok Pesantren Ulul Albaab Jeneponto secara khusus. Oleh karena itu, ditetapkan beberapa tujuan pelaksanaan KKN sebagai berikut:

1. Untuk mengambil peran dalam membantu pihak pesantren dalam pengelolaan dan pembinaan santri.
2. Untuk meningkatkan kesadaran sosial dakwah bagi mahasiswi STIBA Makassar dalam berkontribusi pada peningkatan manajemen pembinaan santri di pesantren.
3. STIBA Makassar sebagai Perguruan Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab yang berkewajiban dalam melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi pada pilar pengabdian masyarakat.
4. Mengembangkan eksistensi STIBA Makassar sebagai Perguruan Tinggi berbasis pengkaderan ulama dan organisatoris yang bermanfaat bagi masyarakat.

Dalam pelaksanaan program KKN, para Mahasiswi terlebih dahulu melakukan survei lapangan untuk keperluan analisis kebutuhan program pemberdayaan masyarakat. Dengan mengaplikasikan instrumen sederhana dalam memetakan masalah dan kebutuhan, maka dilakukan analisis SOAR sebagai berikut:

1. *Strength*

Pondok Pesantren Ulul Albaab memiliki lingkungan Islami yang mendukung para santri dalam melakukan ibadah dan aktivitas Islami lainnya.

2. *Opportunities*

Dukungan penuh dari pihak pengelola dan pembina Pondok Pesantren Ulul Albaab. Termasuk juga penerimaan dan antusias yang besar dari semua santri dengan adanya program KKN ini.

3. *Aspiration.*

Pondok Pesantren Ulul Albaab masih membutuhkan manajemen yang baik dalam pembinaan. Baik dalam pembentukan karakter santri maupun dalam manajemen pembelajar yang efisien. Selain itu, beberapa fasilitas tampak kurang sehingga sedikit menghambat proses pembinaan santri.

4. *Result.*

Pondok Pesantren Ulul Albaab mampu melahirkan santriwan maupun santriwati dengan karakter dan akhlak Islami yang berkualitas, mampu menghafal Al-Qur'an dengan baik serta memiliki kapasitas ilmu *syar'ī* yang mumpuni.

Berdasarkan hasil analisis SOAR di atas, maka ditetapkan lah program kerja KKN STIBA Makassar angkatan IV di Pondok Pesantren Ulul Albaab yaitu Pembelajaran Al-Qur'an, *Tahsīn al-Qirā'ah*, Khotbah Jumat, Pelatihan Ceramah, dan Kerja Bakti. Program kerja ini, diharapkan dapat memberikan sedikit kontribusi dalam pembinaan santri di Pondok Pesantren Ulul Albaab Jeneponto.

Pengabdian masyarakat telah banyak dilakukan oleh pelaksana PkM dan dijumpai banyak artikel berkenaan dengannya. Berikut beberapa artikel hasil PkM terdahulu dan masih relevan dengan PkM ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang ditulis oleh Ikhwan Wahid, dkk., dengan judul "Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis Pondok Pesantren oleh Mahasantri KKN STIBA

- Makassar di Kabupaten Jeneponto". Dalam penelitian ini dibahas tuntas profil Pondok Pesantren Ulul Albaab serta pengajaran Al-Qur'an berbasis pesantren.<sup>5</sup>
2. PkM yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN STIBA Makassar angkatan IV di Desa Kolaling kabupaten Bantaeng berupa Gemar Al-Qur'an "*Gerakan Masyarakat Belajar Al-Qur'an*". Adapun tindak lanjut dari kegiatan ini adalah, untuk kegiatan *Tahsīn al-Qirā'ah* atau perbaikan bacaan Al-Qur'an, terbentuk beberapa kelompok belajar yang terdiri dari kelompok remaja dan kelompok ibu-ibu. Adapun kegiatan *Kegiatan menghafal Al-Qur'an* hasilnya adalah meningkatnya motivasi dan antusias anak-anak dalam belajar, serta bermain dan bergembira sambil belajar.<sup>6</sup>
  3. PkM yang dilaksanakan oleh mahasiswi KKN STIBA Makassar angkatan V di Desa Bantaeng dengan judul "*Tamasya Ramadan Bersama Al-Qur'an: Upaya Memajukan Masyarakat Dinamis Butta Toa Melalui Program KKN STIBA Makassar*". Hasil dari kegiatan ini di-*follow up* oleh pemerintah setempat sebagai wasilah merealisasikan program satu desa satu hafiz.<sup>7</sup>

Hasil PkM yang telah disebutkan di atas menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat pada umumnya bermuara pada peningkatan kualitas SDM dalam bidang pembelajaran Al-Qur'an. Hal yang menjadi perbedaan pada program KKN STIBA Makassar angkatan V di Kabupaten Jeneponto pembelajaran Al-Qur'an berbasis Kegiatan 10 Hari Ramadan yang menjadi program unggulan.

## **PEMBAHASAN**

### **Kegiatan 10 Hari Menghafal Al-Qur'an**

Kegiatan 10 Hari Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu program unggulan yang rutin dilaksanakan oleh pondok pesantren Ulul Al-Baab setiap tahun di bulan Ramadan. Namun pelaksanaan kegiatan tersebut pada bulan ramadan tahun ini melibatkan mahasiswi KKN STIBA Makassar. Bahkan pihak Pondok Pesantren memberikan kebijakan kepada mahasiswi KKN sebagai pelaksana utama kegiatan ini. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah 45 orang yang sebagian besarnya merupakan santriwati dari Pondok Pesantren Ulul Albaab Jeneponto.

#### **a. Tujuan kegiatan**

Kegiatan ini bertujuan untuk dapat menambah dan memperkuat hafalan peserta kegiatan, menjadi ajang silaturahmi antara mahasiswi KKN dengan pihak Pondok Pesantren, sebagai sarana bagi para peserta dalam memanfaatkan waktu di bulan Ramadan dengan menghafal Al-Qur'an, dan lebih mendekatkan diri kepada Allah melalui Al-Qur'an di bulan Al-Qur'an.

---

<sup>5</sup>Ikhwan Wahid, dkk, Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Pondok Pesantren oleh Mahasantri KKN STIBA Makassar di Kabupaten Jeneponto", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol.2, No.1 (Juni 18, 2021): 49-57. doi: <https://doi.org/10.36701/wahatul.v2i1.344>

<sup>6</sup>Santi Sarni, Jujuri Perdamaian Dunia, Nurfiyah." Gemar Qur'an "Gerakan Masyarakat Belajar alquran", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, No. 1 (Juni, 2021): h. 21-30.

<sup>7</sup>Rosmita, Tamasya Ramadan Bersama alquran: Upaya Memajukan Masyarakat Dinamis Butta Toa Melalui Program KKN STIBA Makassar", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 3, No. 1 (2022): 80-92. doi: 10.36701/wahatul.v3i1.543.



b. Faktor pendukung .

Pelaksanaan kegiatan ini mendapat respon positif dari para pembina Pondok Pesantren. Harapannya agar kegiatan ini menjadi wasilah meningkatkan hafalan parta santri serta membiasakan para santri dekat dengan Al-Qur'an. Lokasi kegiatan sangat terjangkau ditempuh dari posko mahasiswi KKN sehingga memudahkan pelaksanaan kegiatan tersebut.

c. Uraian kegiatan

Waktu pelaksanaan kegiatan 10 Hari Ramadan Menghafal Al-Qur'an melakukan seremoni pembukaan pada tanggal 04 April 2022 M dan penutupan pada tanggal 14 April 2022 M bertempat di Masjid Ahlul Qur'an Pondok Pesantren Ulul Albaab Jeneponto. Adapun uraian kegiatannya sebagai berikut:

- 1) Peserta Kegiatan dikelompokkan ke dalam 4 kelas.
- 2) Para *Muhaffizah* dibagi menjadi empat tim.
- 3) Metode kegiatan berupa penyeteroran hafalan
- 4) Target hafalan minimal 1 juz maksimal 10 juz.
- 5) Jadwal pelaksanaan kegiatan setiap hari dengan 4 sesi sebagai berikut:
  - a) kelompok pertama pukul 08.00-09.45 WITA
  - b) kelompok kedua pukul 10.00-11.00 WITA
  - c) kelompok ketiga pukul 13.00-15.15 WITA
  - d) kelompok keempat pukul 16.00-17.00 WITA

d. Kendala dan solusi

Kendala pada kegiatan ini adalah tempat kegiatan yang kurang memadai sehingga panitia kegiatan menempatkan sebagian peserta di posko KKN.

e. Pengalaman menarik

Pengalaman menarik pada kegiatan ini adalah kesigapan panitia yang berusaha mencari solusi terhadap kondisi sebagian peserta yang mulai bosan dalam mengikuti kegiatan kegiatan. Kegiatan selingan yang dimaksud berupa games, tebak ayat, pemberian apresiasi kepada peserta tercepat dalam menghafal, dan lain sebagainya.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan 10 Hari Ramadan Menghafal Al-Qur'an



Gambar 2. Penutupan Kegiatan 10 Hari Ramadan Menghafal Al-Qur'an

### **Pengajaran Bahasa Arab**

Kelas pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu proker mahasiswa KKN Angkatan V STIBA Makassar untuk santriwati pondok pesantren Ulul Albaab. Pengajaran bahasa Arab merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan mengasah pengetahuan dan kemampuan santriwati tentang bahasa Arab, juga untuk menambah minat santriwati dalam mempelajari bahasa Arab yang merupakan bahasa Al-Qur'an, sehingga bisa menjadi bahasa yang digemari dari semua kalangan di era saat ini dan mempermudah dalam menghafalkan Al-Qur'an dengan mentadabburinya.

Pengajaran bahasa Arab dilakukan sebanyak satu kali dalam sepekan tepatnya hari ahad. Adapun bentuk pengajarannya adalah pembagian *mufradāt* baru untuk dihafalkan dan disetorkan kemudian dilanjutkan pembelajaran



Gambar 3. Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab

### **Tebar Masker**

Tebar masker dilaksanakan sekali selama pelaksanaan KKN tepatnya pada tanggal 19 April 2022 kepada seluruh santri di pondok Ulul Albaab. Kegiatan ini bertujuan memberi pemahaman para santri pentingnya menjaga kesehatan serta mencegah penularan covid-19.



Gambar 4. Tebar Masker Santriwati





Gambar 5. Tebar Masker Santriwan

## KESIMPULAN

Mahasiswi KKN STIBA Makassar angkatan V yang ditempatkan di Kabupaten Jeneponto telah melaksanakan beberapa program kerja dalam meningkatkan kualitas SDM, khususnya santri Pondok Pesantren Ulul Albaab Jeneponto. Di antara program kerja tersebut adalah Kegiatan 10 Hari Ramadan Menghafal Al-Qur'an, Pengajaran Bahasa Arab, dan Tebar Masker. Kegiatan 10 Hari Ramadan Menghafal Al-Qur'an menjadi program unggulan PP. Ulul Albaab Jeneponto. Kegiatan tersebut bertujuan menambah dan memperkuat hafalan peserta kegiatan, menjadi ajang silaturahmi antara mahasiswi KKN dengan pihak Pondok Pesantren, sebagai sarana bagi para peserta dalam memanfaatkan waktu di bulan Ramadan dengan menghafal Al-Qur'an, lebih mendekatkan diri kepada Allah melalui Al-Qur'an di bulan Ramadan. Kegiatan menghafal 10 hari Ramadan telah terlaksana dengan baik dan beberapa peserta berhasil menghafalkan Al-Qur'an maksimal 2 juz dan setengah juz capaian terendah dari peserta, serta terbentuknya 5 kelompok tahfiz dan 5 kelompok bahasa arab dari kalangan santri yang akan di-*follow up* sebagai kegiatan unggul di PONPES Ulul Albaab Jeneponto.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianingsih, Dipa. Analisis Tingkat Pendapatan Petani Garam di Kelurahan Bontorannu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto, *Skripsi* Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar 2021.
- Iskandar, Ikhsan. *Naskah Sambutan Seragam Bupati Jeneponto Acara Salat Idul Fitri*, (1 Syawal 1444 H/ 2023 M).
- Profil Umum Jeneponto. <https://jenepontokab.go.id/artikel-show/profil-umum-jeneponto>, (Diakses Kamis, 15 Februari 2023 M).
- Rosmita, Tamasya Ramadan Bersama Al-Qur'an: Upaya Memajukan Masyarakat Dinamis Butta Toa Melalui Program Kkn Stiba Makassar", *WAHATUL*

- MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 3, No. 1 (2022): 80-92. doi: 10.36701/wahatul.v3i1.543.
- Saiful, Nur Aisyah Qadri. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Coto Kuda di Warung Nuer Kecamatan Bontosunggu Kabupaten Jeneponto , *Skripsi* Jurusan Sosial Ekonomi Peternakan Fakultas Peternakan. Makassar: Universitas Hasanuddin Makassar 2012.
- Sarni, Santi, Jujuri Perdamaian Dunia, Nurfiah. Gemar Qur'an "Gerakan Masyarakat Belajar Al-Qur'an", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, No. 1 (Juni, 2021): h. 21-30.
- Wahid, Ikhwan, dkk,. Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Pondok Pesantren oleh Mahasantri KKN STIBA Makassar di Kabupaten Jeneponto", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol.2, No.1 (Juni 18, 2021): 49-57. doi: <https://doi.org/10.36701/wahatul.v2i1.344>.